

Nama : Shafa Diiana Wardani

NPM : 2413031080

Kelas : C

Mata kuliah : Akuntansi keuangan Lanjutan

9. Perhitungan Rasio Keuangan

1. Current Ratio -

$$= \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

$$= \frac{600.000.000}{300.000.000} = 2,0$$

$$= \frac{600.000.000}{300.000.000} = 2,0$$

$$= \frac{600.000.000}{300.000.000}$$

$$\text{Current Ratio} = 2,0 \text{ kali (200\%)}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

$$= \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal}}$$

$$= \frac{800.000.000}{700.000.000} = 1,14$$

$$= \frac{800.000.000}{700.000.000}$$

$$= \frac{800.000.000}{700.000.000}$$

$$\text{DER} = 1,14 \text{ kali (114,29\%)}$$

3. Return on Assets (ROA)

$$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{200.000.000}{1.500.000.000} \times 100\% = 13,33\%$$

$$= \frac{200.000.000}{1.500.000.000} \times 100\%$$

$$= \frac{200.000.000}{1.500.000.000}$$

$$\text{ROA} = 13,33\%$$

4. Total Asset Turnover (TATO)

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

$$= \frac{2.000.000.000}{1.500.000.000} = 1,33$$

$$= \frac{2.000.000.000}{1.500.000.000}$$

$$= \frac{2.000.000.000}{1.500.000.000}$$

$$\text{TATO} = 1,33 \text{ kali}$$

Analisis kondisi Perusahaan berdasarkan hasil perhitungan

1. Likuiditas

Current ratio sebesar 2,00 kali menunjukkan bahwa setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 2 aset lancar. Hal ini mengindikasikan kondisi likuiditas yang baik, sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Solabilitas.

Debt to equity ratio (DER) sebesar 1,14 kali menunjukkan bahwa total utang perusahaan lebih besar daripada modal sendiri. Artinya, perusahaan cukup bergantung pada pendanaan melalui utang. Meskipun demikian, tingkat DER ini masih tergolong wajar bagi banyak perusahaan, selama perusahaan mampu memenuhi kewajiban pembayaran utangnya.

3. Profitabilitas

Return on Assets (ROA) sebesar 13,33 % menunjukkan bahwa setiap Rp100 aset mampu menghasilkan laba bersih sekitar Rp13,33. Nilai ini mencerminkan kemampuan perusahaan yang cukup baik dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

4. Efisiensi Penggunaan Aset.

Total Asset Turnover (TATO) sebesar 1,33 kali berarti setiap Rp1 aset mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp1,33. Hal ini menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara cukup efisien untuk mendukung aktivitas penjualan.